

RINGKASAN

Analisis Mutu Fisik Biji Kopi Robusta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember. Aisyah Nuril Fadilah, NIM. B3222651, Tahun 2024, 35 Halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Mokhammad Fatoni K, S.T.P.,M.P. (Dosen Pembimbing).

Salah satu komoditas terunggul di Indonesia adalah komoditas kopi sehingga kopi di Indonesia diekspor ke luar negeri. Karena kualitas serta rasa kopi di Indonesia sudah di akui dunia. Salah satu penghasil kopi di Indonesia adalah di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao yang ada di kota Jember. Metode yang dilakukan adalah metode sortasi berdasarkan standar mutu SNI 01-2907-2008. Mutu fisik pada kopi tidak terlalu berpengaruh terhadap citarasa namun berpengaruh pada seduhan kopi.

Puslitkoka memiliki misi strategis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk mendukung pengembangan kopi dan kakao nasional. Selain itu puslitkoka juga melakukan diseminasi di sentrasera pengembangan kopi dan kakao diseluruh Indonesia. Pada topik laporan magang ini akan mencoba membahas Analisis Mutu Fisik Biji Kopi Robusta di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Dengan demikian diharapkan bisa meningkatkan mutu fisik biji kopi robusta di Puslitkoka.

Penyebab biji kopi robusta berlubang adalah serangga atau hama (*hypothenemus hampei ferr*), dimana buah kopi yang diserang hama akan mongering ditangkai dan jatuh ke tanah serta berlubang. Penyebab biji kopi pecah adalah karena kerja alat *huller* yang tidak sempurna. Kerja *huller* yang kurang sempurna disebabkan oleh kadar air kopi yang melbihi 12%. Mutu fisik kopi robusta rendah dikarenakan pasca panen yang dilakukan secara asal oleh petani, dengan fasilitas yang rendah dan kontaminasi kotoran serta bahan lainnya yang masih banyak.